

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu sepanjang hidupnya. Melalui pendidikan, individu memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, membentuk kepribadian yang kompeten, terampil, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pandangan ini sejalan dengan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 1, yang mendefinisikan bahwa pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif. Hal ini mencakup aspek- aspek seperti kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di tingkat Sekolah Dasar (SD), pembelajaran terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS). IPAS adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan Sistem Pencernaan Manusia, yang terdiri dari kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Materi sistem pencernaan manusia adalah merupakan salah satu topik penting yang harus dikuasai siswa. Dalam kurikulum, ditetapkan indikator pencapaiannya, siswa harus memahami tentang organ- organ pencernaan, fungsi masing-masing organ, dan proses pencernaan secara keseluruhan.

Pada awal penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 106828 Sumberjo Tahun Pelajaran 2025/2026, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui

kondisi pembelajaran mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai metode pembelajaran yang diterapkan, media yang digunakan.

Dari hasil observasi tersebut, diketahui bahwa di kelas V SDN 106828 Sumberjo Tahun Pelajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS dilakukan dengan cara konvensional, yaitu penjelasan oleh guru menggunakan buku panduan sekolah dan media gambar yang di print terus itu ditempelkan di dinding, kurang pengetahuan dan keterampilan dalam merancang media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang pemahaman dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton, membosankan dan kurang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Alat Peraga* untuk mata pelajaran IPAS, dengan harapan pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan tidak membosankan. Media ini dipilih karena dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman materi serta untuk meningkatkan hasil belajar.

Proses belajar mengajar dengan media pembelajaran memegang peranan penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran merangsang perhatian, semangat, pikiran, dan emosi siswa dalam mencapai tujuan belajar tertentu. *Alat Peraga* sebagai media pembelajaran berisi keterangan dan penjelasan materi dengan gambar dan hiasan lainnya, dirancang untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman materi.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi berupa pengembangan alat peraga IPAS yang relevan dengan kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan. Dengan adanya alat peraga yang dirancang secara menarik dan interaktif, diharapkan siswa lebih mudah memahami materi sistem pencernaan manusia serta mampu menghubungkannya dengan kehidupan

sehari-hari. Dengan demikian, dari hasil observasi awal ini, peneliti tertarik untuk mengembangkan media Alat Peraga sebagai media pembelajaran IPAS pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SD Negeri 106828 Sumberjo T.P 2025/2026.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Alat Peraga* untuk mata pelajaran IPAS dengan judul **“Pengembangan Alat Peraga IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN 106828 Sumberjo T.P 2025/2026”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan dan dengan sesuai judul peneliti di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya bervariasi media pembelajaran yang digunakan disekolah.
2. Kurangnya pemahaman guru dalam merancang media yang menarik.
3. Siswa kesulitan dalam memahami materi.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru terbatas, masih dominan berupa buku teks dan papan tulis.
5. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis Alat Peraga untuk materi Sistem Pencernaan Manusia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan sebelumnya, serta mempertimbangkan keragaman permasalahan yang mungkin muncul, peneliti perlu melakukan pembatasan permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan media *Alat Peraga* dalam konteks pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam Dan Sosial, khususnya pada materi Sistem Pencernaan, yang akan diterapkan pada kelas V di SD Negeri 106828 Sumberjo T.P 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kevalidan Media Alat Peraga IPAS Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD Negeri 106828 Sumberjo T.P 2025/2026?
2. Bagaimana Kepraktisan Media Alat Peraga IPAS Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD Negeri 106828 Sumberjo T.P 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kevalidan Media Alat Peraga IPAS Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD Negeri 106828 Sumberjo T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui Kepraktisan Media Alat Peraga IPAS Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD Negeri 106828 Sumberjo T.P 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, Adapun kegunaan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti dan pembaca terkait dengan pembelajaran *Alat Peraga*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, diharapkan menggunakan

1. Peserta didik diharapkan dapat memperluas pengetahuan mereka dan merasa lebih termotivasi dalam pembelajaran IPAS yang menyenangkan.
2. Meningkatnya hasil belajar dan pemahaman siswa dan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran terhadap materi Sistem Pencernaan Manusia.

b. Bagi Guru:

1. Guru diharapkan agar dapat meningkatkan wawasan mereka tentang pengembangan media pembelajaran, khususnya media *Alat Peraga*, dan mampu mengaplikasikannya dalam semua mata pelajaran.
2. Meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah:

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi masukan bagi sekolah dengan menggunakan model pembelajaran *Alat Peraga* untuk materi sistem pencernaan pada manusia.

d. Bagi peneliti:

1. Dapat dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan kreatifitas, dan kemampuan calon guru dalam pembelajaran.
2. Melatih kemampuan dalam membuat media pembelajaran *Alat Peraga*.